

DAFTAR PUSTAKA

Allymehr, A.M., Tavassoli M., Manoochecri M. & Ardavan D. (2012).
Ectoparasites and Gastrointestinal Helminths of House Mice (*Mus musculus*) From Poultry Houses in Northwest Iran. *The Helminthological Society of Washington*, 79(2):283-287

Auliah R. (2014). Hubungan Antara Strata Phbs Tatanan Rumah Tangga Dan Sanitasi Rumah Dengan Kejadian Leptospirosis. *Unnes Journal Of Public Health*, 3(3):1-10.

Coomansingh, C., Chikweto, A., Bitner, S., Baffa, A. & Sharma, R. (2009).
Prevalence of endoparasites in wild rats in Grenada : *American journal Science*

Fagir, D. M. & Rayah E. (2009). Parasites Of The Nile At In Rural And Urban Regions Of Sudan. *Integrative Zoologi*, 4(4):179-187.

Futher, F., 1980. *Ticks (Ixodida)*. Medical and Veterinary Entomology (third edition). USA : Academic Press

Ibrahim. & Hakim A. (2018). Karakteristik Respon Tikus Terhadap Alat Penghasil Gelombang Ultrasonik Berbasis Arduino Uno. Semarang :

Universitas Diponegoro.

(2018). *Pengendalian Vektor*. Makassar : Masagena press



Jiménez F.A. (2008). Endoparasites of Fat-Tailed Mouse Opossums (*Thylamys*: Didelphidae) from Northwestern Argentina and Southern Bolivia with the Description of a New Species of Tapeworm. Bolivia : *American Society of Parasitologists*.

Jittimane J. & Wongbutdee J. (2019). Journal of Infection and Public Health Prevention and control of leptospirosis in people and surveillance of the pathogenic *Leptospira* in rats and in surface water found at villages. *Journal of Infection and Public Health*,

Joharina A.S., Bagus D., Putro W., Ardanto A. & Mulyono A. (2018). Identifikasi Hewan Reservoir Di Daerah Peningkatan Kasus Leptospirosis Di Desa Pagedangan Ilir, Kecamatan Kronjo, Jawa Tengah

Kamani J., Harrus S., Nachum-biala Y., Gutiérrez R., Mumcuoglu K.Y. & Baneth G. (2018). Acta Tropica Prevalence of Hepatozoon and *Sarcocystis* spp . in rodents and their ectoparasites in Nigeria. Nigeria : *University of Nigeria*.

Kementrian Kesehatan RI (Kemenkes RI). (1999). *Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI*. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI.

ling U., Cabrera G., Campos E.O., Inestrosa N.C. & Galanti N. (2006). Localization , Specific Activity , And Molecular Forms Of acetylcholinesterase In Developmental Stages Of The Cestode



Mesocestoides Corti, Chile : *Journal Of Cellular*

Khairunnisa R. & Firdausy N.A. (2017). Studi Potensi Penumpang Pada Rencana Pembangunan Bandar Udara Di Tulungagung : *naskah publikasi teknik sipil.*

Litbangkes Baturaja. (2019). Analisis Faktor Lingkungan Terhadap Distribusi Jenis Tikus Yang Terkonfirmasi Sebagai Reservoir Leptospirosis Di Tiga Kabupaten Di Provinsi Sumatera Selatan : *Balai Litbang Kesehatan Baturaja*

Marbawati D. & Pramestuti N. (2017). Leptospirosis: New Emerging Disease In Sukoharjo District. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(2):230-238.

Moro A.D., Lawson M.A., Hobbs R.P. & Thompson R C.A. (2015). Pathogens of house Mice on a rid boullanger island and subantarctic macquarie island : Australia pathogens of house mice on arid boullanger island and subantarctic macquarie island. Australia : *Journal of Wildlife Diseases.*

Onyenwe., Walter I., Ikechukwu J., Ifeoma R. & State E. (2009). Prevalence Of Zoonotic Helminths In Local House Rats (*Rattus Rattus*) In Nsukka, Eastern Nigeria,

in Menteri Kesehatan Republik Indonesia . (2011). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1096 hygiene sanitasi jasaboga



Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 50 tahun 2017

Pakdel N., Naem S., Rezaei F. & Chalehchaleh A. (2013). A Survey Of Heminthic Infection In Mice (*Mus musculus*) And Rats (*Rattus norvegicus* And *Rattus rattus*) In Kermanshah, Iran. *Veterinary Research Forum*, 4(2):105-109

Pramestuti N. & Widiastuti D. (2015). Infection Of Helminth Eggs On House Rats (*Rattus tanezum*) In Human Residential Area. *Jurnal Epidemiologi dan Penyakit Bersumber Binatang*, 5(3):121-125.

Priyanto A., Hadisaputro S., Santoso L., Gasem H. & Adi S. (2015). Faktor-Faktor Risiko Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Leptospirosis (Studi Kasus di Kabupaten Demak). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(3):150-162.

Priyanto D. (2012). Identifikasi Parasit Pada Tikus Di Berbagai Habitat Di Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(3):51-70.

Priyotomo Y.C. (2015). Studi Kepadatan Tikus Dan Ektoparasit Di Daerah Perimeter Dan Buffer Pelabuhan Laut Cilacap : *Jurnal Kesehatan*

Masyarakat

, Bilung L.M., Apun K. & Su L. (2017). Diversity of *Leptospira* spp. in



Rats and Environment from Urban Areas of Sarawak, Malaysia. *Journal of Tropical Medicine*, 2017:1-8

Puskesmas Antang. (2018). *Profil Puskesmas Antang Tahun 2018*. Makassar : Puskesmas Antang.

Raharjo J. (2012). Studi Kepadatan Tikus dan Ektoparasit (Fleas) Pada Daerah Fokus dan Bekas Pes. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(3):21-29.

Rahdar, M., Vazirianzadeh, B., Rointan, E. S., & Amraei, K., (2015). *Identification of collected ectoparasites of rodents in the west of Khuzestan Province (Ahvaz and Hovizeh), southwest of Iran*. Iran : University of Medical Sciences.

Rezeki D.S.S. (2005). *Faktor Risiko Lingkungan Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Leptospirosis Berat* (Tesis). Semarang: Universitas Diponegoro.

Riems, G., Drewes, S., Straková, P., Drexler, J. F., Jacob, J., & Ulrich, R. G. (2017). Assessing the Diversity of Rodent-Borne Viruses: Exploring of High-Throughput Sequencing and Classical Amplification / Sequencing

Approaches. Germany : *Institute of Novel and Emerging Infectious Diseases, Friedrich-Loeffler-Institut, Greifswald-Insel Riems



Ristiyanto. (2015). Prevalensi Tikus Terinfeksi *Leptospira Interrogans* Di Kota Semarang, Jawa Tengah : *Vektora*, 7(2):85-92.

Risyanto., Mulyono A., Agustina M., Yuliadi B. & Muhidin (2008). Indeks Keragaman Ektoparasit Pada Tikus Rumah *Rattus tanezumi Temmick, 1844 dan Tikus Polinesia R. exulans* (peal, 1848) di Daerah Enzootik PES Lereng Gunung Merapi Jawa Tengah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(2):73-84.

Roy, S., Biswas, D., Vijayachari, P., Sugunan, A. P., & Sehgal, S. C. (2013). A clone of *Leptospira interrogans sensu stricto* is the major cause of leptospirosis in the archipelago of Andaman and Nicobar Islands , India,

Saul M.C., Philip V.M., Reinholdt L.G. & Chesler, E. J. (2019). High-Diversity Mouse Populations for Complex Traits. *Cell Press*, 35(7):501-514.

Setyaningrum A.D. (2016). Jenis Tikus Dan Endoparasit Cacing Dalam Usus Tikus Di Pasar Rasamala Kelurahan Srandol Wetan Kecamatan Banyumanik Kota Semarang : *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(3):50-59.

Simões R.O., Júnior A.M., Olifiers N., Garcia J.S., Valéria A. & Luque J.L. (2014). A Longitudinal Study of *Angiostrongylus cantonensis* In An Urban

ulation of *Rattus norvegicus* In Brazil□: the influences of seasonality host features on the pattern of infection. *Parasites & Vectors*, 00):1-8.



Sommer S. (2017). *MHC Class II DRB Variability and Parasite Load in the Striped Mouse (Rhabdomys pumilio) in the Southern Kalahari*. Germany : University of Hamburg.

Supriyati D. & Ustiawan A. (2013). Species Rats, Shrew And Fleas Found In The Market Town Banjarnegara, Banjarnegara District 2013, *Banjarnegara*:

Suratman. (2006). *Analisis Faktor Risiko Lingkungan dan Perilaku yang Berpengaruh Terhadap kejadian Leptospirosis Berat di Kota Semarang*. Semarang : Universitas Diponegoro.

Syamsuar., Daud A., Maria I.L. & Hatta M. (2018). Environmental Health Risk Assessment in Flood Prone Area; Case Study in Wajo District. *International Journal of Science and Healthcare Research*, 3(4):9-16.

Syamsuar M., Natsir M.F. & Batkunda A. (2020). Identification of Rat Density and Ectoparasites in Seaport Area of Manokwari, Papua Province. *Macedonian Journal of Medical Sciences*, 8(E):204-208.

Tattersall F.H., Nowell F. & Smith R.H. (1994). A Review of The Ectoparasites Of Wild House Mice *Mus domesticus*. *Journal of Mammal*, 75(1):61-71.





- Tutstsintaiyn R. (2013). Pemeriksaan Cacing Endoparasit Pada Tikus (*Rattus Spp.*) Di Desa Citereup Kecamatan Dayeuh Kolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. *Balaba*, 9(2):47-52.
- WHO. (2003). Human Leptospirosis: Guidance for diagnosis, surveillance, and control.
- Wijayanti, T. (2009). *Vektor dan reservoir*. Salatiga : Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit Salatiga
- Widjajanti, Dkk., 2017. *Kewaspadaan dini kasus leptospirosis*, Salatiga : Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit Salatiga
- Wynwood S.J., Graham G.C., Weier S.L., Collet T.A., Mckay D.B. & Craig S.B. (2014). Leptospirosis From Water Sources. *Pathogens And Global Health*, 108(7):334-338.
- Zain S.N.M., Behnke J.M. & Lewis J.W. (2012). Helminth Communities From Two Urban Rat Populations In Kuala Lumpur, Malaysia. *Parasites and Vectors*, 5(47):1-23.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

1 2 0 2 0 1 9 3 0 0 0 0 4 6

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 186/S.01/PTSP/2020
 Lampiran :
 Perihal : **Izin Penelitian**

KepadaYth.
 1. Walikota Makassar
 2. Kepala Kantor KKP Kelas I Makassar
 3. General Manager PT. Angkasa Pura I Makassar
 di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 187/UN4.14/PT.01.04/2020 tanggal 09 Januari 2020 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : HERMANSYAH MAMONTO
Nomor Pokok : K012181006
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S2)
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar


Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Tesis, dengan judul :
" STUDI IDENTIFIKASI KEBERADAAN EKTOPARASIT DAN ENDOPARASIT (NEMATODE DAN CASTODA) PADA TIKUS "
 Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **13 Januari s/d 13 Maret 2020**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada tanggal : 10 Januari 2020

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu


A. M. YAMIN, SE., MS.
 Pangkat : Pembina Utama Madya
 Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
 1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
 2. Peringat.

SIMAP PTSP 13-01-2020



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231



Optimization Software:
www.balesio.com

2. Rekomendasi Persetujuan Etik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Sekretariat :

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658, 516-005,
Fax (0411) 586013E-mail : kepkfkmuh@gmail.com, website : www.fkm.unhas.ac.id

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 1548/UN4.14.7.1/TP.01.02/2020

Tanggal : 12 Februari 2020

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No.Protokol	7120062015	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Hermansyah Mamonto	Sponsor	PPSDM Kemenkes RI
Judul Peneliti	Studi Identifikasi Ektoparasit dan Endoparasit (<i>Nematoda</i> dan <i>Castoda</i>) Pada Tikus		
No.Versi Protokol	1	Tanggal Versi	13 April 2018
No.Versi PSP	1	Tanggal Versi	13 April 2018
Tempat Penelitian	Bandara Sultan Hasanuddin dan Kelurahan Antang		
Judul Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 12 Februari 2020 sampai 12 Februari 2021	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc.Ph.D	Tanda tangan	12 Februari 2020
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Nur Arifah,SKM,MA	Tanda tangan	12 Februari 2020

Kewajiban Peneiti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui*(protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



3. lampiran 3. FORM TK-01 EKOSISTEM



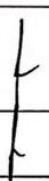

RAHASIA		FORM EKOSISTEM		TK-01	
I. PENGENALAN TEMPAT					
1	Provinsi			73	
2	Site	1 A	2 B	3 C	□
3	Kabupaten/Kota			09	
4	Kecamatan			□ □ □	
5	Desa/Kelurahan			□ □ □	
6	Klasifikasi Desa/Kelurahan	1 Perkotaan	2 Pedesaan	1	
II. KETERANGAN EKOSISTEM					
1	Ekosistem	1. Hutan Dekat Pemukiman 2. Hutan Jauh Pemukiman 3. Non Hutan Dekat Pemukiman	4. Non Hutan Jauh Pemukiman 5. Pantai Dekat Pemukiman 6. Pantai Jauh Pemukiman	3	
2	KETINGGIAN			□ □ □ □ dpl	
3	TOPOGRAFI	1. Pegunungan/Dataran tinggi	2. Lembah/Dataran Rendah	2	
III. KETERANGAN PENGUMPUL DATA					
1	Nama Pengumpul Data	Hermanyah Mamonto		4	Tanda tangan Pengumpul Data
2	Tanggal Pertama Pengumpulan Data	17 02 2020			
3	Tanggal Akhir Pengumpulan Data	20 02 2020			
5	Nama Ketua Tim	Hariani		7	Tanda tangan Ketua Tim
6	Tanggal Diperiksa	20 02 2020			
IV. CATATAN					



Scanned with CamScanner

4. Lampiran 4. FORM TK-03 LOKASI PENANGKAPAN TIKUS



RAHASIA		FORM LOKASI PENANGKAPAN TIKUS		T-03	
I. PENGENALAN TEMPAT					
Kode Provinsi	73	Kode Kabupaten		Kode Jenis Ekosistem	
V. KETERANGAN LOKASI PENANGKAPAN					
1	Jenis Lokasi Penangkapan 1. Hutan Primer 2. Hutan Sekunder 3. Hutan Homogen, jenis vegetasi 4. Hutan Mangrove 5. Hutan Pantai 6. Perkebunan, jenis vegetasi 7. Kebun, jenis vegetasi 8. Ladang, jenis vegetasi 9. Pemukiman/Rumah 10. Pekarangan 11. Sawah 12. Rawa-rawa 13. Pantai 14. Tambak 15. Lain, sebutkan				9
2	Pengumpulan data hari ke				<input type="checkbox"/>
3	Waktu Total Koleksi	dari pukul	16 00	sampai dengan pukul	07 00
4	Cuaca 1. Cerah 2. Mendung 3. Berkabut 4. Hujan Gerimis 5. Hujan Lebat 6. Terang Bulan 7. Bulan Sabit 8. Cerah + Terang Bulan 9. Cerah + Bulan Sabit 10. Mendung + Berkabut 11. Hujan Gerimis + Berkabut 12. Hujan Lebat + Berkabut				02
5	Suhu Udara				20 °C
6	Kelembapan Udara				%
7	pH Tanah			4	0
8	Salinitas				‰
9	Foto Habitat	FH			
10	Video Habitat	VH			
VI. KETERANGAN PENGUMPUL DATA					
1	Nama Pengumpul Data	Hermaniyah Mamonto			Tanda tangan Pengumpul Data 
2	Tanggal Pertama Pengumpulan Data	: [] - [] - []			
3	Tanggal Akhir Pengumpulan Data	: [] - [] - []			
5	Nama Ketua Tim	Hermaniyah Mamonto			Tanda tangan Ketua Tim 
6	Tanggal Diperiksa	: [] - [] - []			
VII. CATATAN					



5. Lampiran 5. FORM TK-11 SPESIMEN



RAHASIA		FORM SPESIMEN				TK-11		
I. PENGENALAN TEMPAT								
Kode Provinsi		Kode Kabupaten		Jenis Ekosistem	Kode Sampel	T	O	I
II. KETERANGAN PENGIRIMAN SAMPEL								
1	Nama Spesies							
2	Jenis Sampel							
	1. Serum Tikus → 3	5. Awetan Basah Tikus	9. Ektoparasit Kelelawar	<input checked="" type="checkbox"/>				
	2. Ektoparasit Tikus	6. Punch Telinga Tikus	10. Awetan Basah Kelelawar					
	3. Paru paru Tikus	7. Swab Kelelawar	11. Punch Sayap Kelelawar					
	4. Ginjal Tikus	8. Serum Kelelawar → 3						
3	Sampel Diencerkan? 1. ya 2. Tidak							<input checked="" type="checkbox"/>
III. KETERANGAN PEMERIKSAAN SAMPEL (LABORATORIUM)								
1	Pengenceran Sampel							
	1. Ya 2. Tidak							<input checked="" type="checkbox"/>
2	Jumlah Aliquote							
	1. 1 tabung	2. 2 tabung	3. 3 tabung	4. 4 tabung	<input checked="" type="checkbox"/>			
3	Jenis Pemeriksaan							
	1. MAT Leplo	5. PCR Npah	<input type="checkbox"/>					
	2. PCR Leplo	6. PCR Lyssa						
	3. Elisa Hanta	7. PCR JE						
	4. PCR Hanta							
4	Hasil Pemeriksaan							
	1. Positif 2. Negatif							<input checked="" type="checkbox"/>
5	Nama Pemeriksa	Nanda				Tanda tangan Pemeriksa		
6	Tanggal Diperiksa: (tg-bl-n-tn)	2	1	-	0	2	-	2
		0	2	-	2	0	2	0

Calatan : Rangkap 3, Putih dan Hijau (Tim Teknis), merah (Ketua Tim Pengumpul Data)



6. Lampiran 6. Surat Pengantar Pemeriksaan Spesimen



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
 UNIVERSITAS HASANUDDIN
DEPARTEMEN KESEHATAN LINGKUNGAN
 Sekretariat : Kampus Unhas Tamalanrea Gedung FKM Lt. III Ruang K-301
 E-mail : klfkmunhas@gmail.com

Nomor : 978/UN4.14.7/PT.00/2020
 Perihal : Pengantar Pemeriksaan Spesimen

30 Januari 2020

Yang Terhormat.

Kepala Balai Besar Laboratorium Kesehatan Makassar
 Di –
 Makassar

Dengan hormat kami sampaikan bahwa mahasiswa Magister (S2) Departemen Kesehatan Lingkungan Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang tersebut dibawah ini :

Nama : Hermansyah Mamonto
 Stambuk : K012181006
 Program Pendidikan : Magister (S2)
 Program Studi : Kesehatan Masyarakat / Kesehatan Lingkungan
 Judul Penelitian : Studi Identifikasi Keberadaan Ektoparasit dan Endoparasit (Nematoda dan Castoda) pada Tikus di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin dan Kelurahan Antang Kota Makassar.

Demi kelancaran Penyusunan Tesis mahasiswa Magister Kesehatan Lingkungan. Maka kami mohon kiranya dapat membantu mahasiswa kami dalam Pemeriksaan Sampel. Adapun yang akan diperiksa adalah: **Endoparasit pada Tikus.**

Demikian Surat ini kami buat, atas perhatian dan Kerjasamanya diucapkan terima kasih



Tembusan :

1. Ketua Prodi S2 Kesmas FKM Unhas
2. Wakil Dekan Bidang Akademik, Riset dan Inovasi FKM Unhas
3. Kabag. Akademik FKM Unhas



7. Lampiran 7. Surat Izin Pemakaian Lab. Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
 UNIVERSITAS HASANUDDIN
DEPARTEMEN KESEHATAN LINGKUNGAN
 Sekretariat : Kampus Unhas Tamalanrea Gedung FKM Lt. III Ruang K-301
 E-mail : klfkmunhas@gmail.com

Nomor : 982/UN4.14.7/PT.00/2020
 Perihal : Izi Pemakaian Lab. Pengendalian Vektor
 Dan Binatang Pembawa Penyakit

30 Januari 2020

Yang Terhormat.

Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar
 Cq. Kepala Seksi Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit.

Di –
 Makassar

Dengan hormat kami sampaikan bahwa mahasiswa Magister (S2) Departemen Kesehatan Lingkungan Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang tersebut dibawah ini :

Nama : Hermansyah Mamonto
 Stambuk : K012181006
 Program Pendidikan : Magister (S2)
 Program Studi : Kesehatan Masyarakat / Kesehatan Lingkungan
 Judul Penelitian : Studi Identifikasi Keberadaan Ektoparasit dan Endoparasit (Nematoda dan Cestoda) pada Tikus di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin dan Kelurahan Antang Kota Makassar.

Demi kelancaran Penyusunan Tesis mahasiswa Magister Kesehatan Lingkungan. Maka kami mohon kiranya dapat membantu mahasiswa kami dalam pemeriksaan sampel. Adapaun sampel yang akan diperiksa adalah **mengidentifikasi Tikus (Ektoparasit).**

Demikian Surat ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih



Tembusan :

1. Ketua Prodi S2 Kesmas FKM Unhas
2. Wakil Dekan Bidang Akademik, Riset dan Inovasi FKM Unhas
3. Kabag. Akademik FKM Unhas



8. Lampiran 8. Hasil Identifikasi Endoparasit Pada Tikus di Kelurahan Antang



HASIL PENELITIAN
No.20003536-20003562/LHU/BBLK-MKS/II/2020

Nama : Hermansyah Mamonto
 Universitas : Universitas Hasanuddin
 Fakultas/Jurusan : Kesehatan Masyarakat / Kesehatan Lingkungan
 Tanggal Penelitian : 17 - 21 Februari 2020
 Judul Penelitian : Studi Identifikasi Ektoparasit dan Endoparasit (Castoda dan Nematoda) Pada Tikus
 Sampel : Awetan Basah Usus Tikus
 Parameter : Parasit (Nematoda dan Castoda)
 Hasil Penelitian :

No.	No. Lab	Kode Sampel	Hasil		
			Jenis Cacing Dewasa	Larva	Telur Cacing
1.	20003536	018	<i>Trichuris trichiura</i> , <i>Hymenolepis diminuta</i>	Positif	Positif
2.	20003537	067	<i>Hymenolepis diminuta</i>	Positif	Positif
3.	20003538	021	<i>Hymenolepis diminuta</i> <i>Hymenolepis nana</i>	Positif	Positif
4.	20003539	036	<i>Hymenolepis nana</i>	Positif	Positif
5.	20003540	029	<i>Nippostrongylus brasiliensis</i>	Positif	Positif
6.	20003541	011	Tidak ditemukan	Tidak ditemukan	Tidak ditemukan
7.	20003542	017	Tidak ditemukan	Tidak ditemukan	Tidak ditemukan
8.	20003543	010	Tidak ditemukan	Tidak ditemukan	Tidak ditemukan
9.	20003544	016	<i>Hymenolepis nana</i>	Positif	Positif
10.	20003545	099	<i>Hymenolepis diminuta</i>	Positif	Positif
11.	20003546	081	<i>Nippostrongylus brasiliensis</i>	Positif	Positif
12.	20003547	092	<i>Hymenolepis diminuta</i>	Positif	Positif
13.	20003548	077	<i>Syphacia muris</i>	Positif	Positif
14.	20003549	083	<i>Hymenolepis nana</i>	Positif	Positif
15.	20003550	098	<i>Hymenolepis diminuta</i>	Positif	Positif
16.	20003551	039	<i>Syphacia muris</i>	Positif	Positif
17.	20003552	027	<i>Hymenolepis diminuta</i>	Positif	Positif
18.	20003553	100	<i>Hymenolepis diminuta</i>	Positif	Positif
19.	20003554	020	<i>Nippostrongylus brasiliensis</i>	Positif	Positif



Optimization Software:
www.balesio.com

Telp. 0411 586458, 586457, 586270 Fax. 0411 586270
 Street: Elektronik, BBLK, makassar@yahoo.com, bllk.mksr@gmail.com





KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MAKASSAR




Jl. Perintis Kemerdekaan KM.11 Tamalanrea Makassar 90245

20.	20003555	085	<i>Syphacia muris</i>	Positif	Positif
21.	20003556	094	Tidak ditemukan	Tidak ditemukan	Tidak ditemukan
22.	20003557	072	Tidak ditemukan	Tidak ditemukan	Tidak ditemukan
23.	20003558	014	<i>Hymenolepis diminuta</i>	Positif	Positif
24.	20003559	002	<i>Hymenolepis nana</i>	Positif	Positif
25.	20003560	020	<i>Nippostrongylus brasiliensis</i>	Positif	Positif
26.	20003561	068	<i>Nippostrongylus brasiliensis</i>	Positif	Positif
27.	20003562	028	<i>Hymenolepis diminuta</i>	Positif	Positif

- Catatan :
1. Hasil uji hanya berlaku untuk sampel yang di uji
 2. Laporan hasil uji ini terdiri dari 2 halaman
 3. Laporan hasil uji ini tidak boleh digandakan
Kecuali secara lengkap dan seizin tertulis laboratorium penguji
Balai Besar Laboratorium Kesehatan Makassar
- Parameter yang terakreditasi

Makassar, 25 Februari 2020
Kepala Seksi Lab.Lingkungan


Arraz Kartanegara, S. Farm
NIP. 197804212000121002



9. Lampiran 9. Surat Tanda Selesai Meneliti



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MAKASSAR
 Jl. Perintis Kemerdekaan KM 11 Tamalanrea Makassar 90245 Tel. (0411)586457-586458 Fax (0411) 586270
 Surat elektronik : bblk.makassar@gmail.com



SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : KH.04.02/XLII.1.3/404 /2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Balai Besar Laboratorium Kesehatan Makassar dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Sekolah Pasca Sarjana UNHAS Makassar, Yaitu :

N a m a : Hermansyah Mamonto
N I M : K012181006
J u d u l Penelitian : Studi Identifikasi Keberadaan Ektoparasit dan Endoparasit (Nematoda dan Cestoda) pada Tikus di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin dan Kelurahan Antang Kota Makassar

Telah Melakukan Penelitian Pada Balai Besar Laboratorium Kesehatan Makassar pada tanggal 28 Januari s.d 21 Februari 2020

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 25 february 2010

An Kepala,
 Kepala Seksi Bimbingan Teknis



Hasni Latif SKM
 NIP. 196912051991032009



10. Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian

Persiapan Penangkapan Tikus



Perakitan perangkat tikus



Pembuatan umpan tikus



Penomoran perangkat



Penyebaran perangkap tikus



Di luar bangunan

Di dalam bangunan



Proses Identifikasi Ektoparasit dan Jenis Tikus



Proses Pembedahan dan Identifikasi Endoparasit



Tabel Identifikasi Tikus di Wilayah Kelurahan Antang Tahun 2020

No	Lokasi Penangkapan	Jenis Kelamin	Pengukuran panjang (mm)				Lebar telinga	Jumlah Pasang Susu	Berat (gr)	Jenis Tikus
			Badan	Ekor	Tengkorak	Kaki				
1.	Kel Antang	Jantan	200	250	66	45	30	-	569	<i>Rattus Norvegicus</i>
2.	Kel Antang	Jantan	180	209	54	40	20	-	298	<i>Rattus Norvegicus</i>
3.	Kel Antang	Jantan	175	195	46	45	20	-	390	<i>Rattus Norvegicus</i>
4.	Kel Antang	Betina	190	223	59	45	20	3+3 = 12	431	<i>Rattus Norvegicus</i>
5.	Kel Antang	Jantan	140	180	35	41	20	-	161	<i>Suncus Murinus</i>
6.	Kel Antang	Jantan	140	170	45	45	20	-	148	<i>Suncus Murinus</i>
7.	Kel Antang	Jantan	170	230	53	50	25	-	385	<i>Rattus Norvegicus</i>
8.	Kel Antang	Jantan	100	140	45	35	25	-	79	<i>Rattus Norvegicus</i>
9.	Kel Antang	Jantan	112	233	47	39	20	-	159	<i>Rattus Norvegicus</i>
10.	Kel Antang	Jantan	115	165	42	35	20	-	108	<i>Rattus Norvegicus</i>
11.	Kel Antang	Jantan	180	220	60	48	25	-	404	<i>Rattus Norvegicus</i>
12.	Kel Antang	Jantan	170	220	43	41	25	-	213	<i>Suncus Murinus</i>
13.	Kel Antang	Betina	188	213	51	42	20	3+3 = 12	421	<i>Rattus Norvegicus</i>
14.	Kel Antang	Jantan	144	130	57	45	23	-	158	<i>Mus Musculus</i>
15.	Kel Antang	Jantan	160	240	55	51	25	-	395	<i>Rattus Norvegicus</i>
16.	Kel Antang	Jantan	110	150	47	36	25	-	69	<i>Rattus Norvegicus</i>
17.	Kel Antang	Jantan	122	213	55	40	20	-	169	<i>Rattus Norvegicus</i>
18.	Kel Antang	Jantan	125	145	51	36	20	-	118	<i>Rattus Norvegicus</i>
19.	Kel Antang	Jantan	110	230	52	47	25	-	424	<i>Rattus Norvegicus</i>
20.	Kel Antang	Jantan	180	210	42	43	25	-	243	<i>Mus musculus</i>
21.	Kel Antang	Betina	200	233	45	46	20	3+3 = 12	421	<i>Rattus Norvegicus</i>
22.	Kel Antang	Jantan	125	115	47	37	20	-	118	<i>Rattus Norvegicus</i>
23.	Kel Antang	Jantan	190	230	51	42	25	-	424	<i>Rattus Norvegicus</i>
24.	Kel Antang	Jantan	130	230	42	41	25	-	213	<i>Suncus Murinus</i>
25.	Kel Antang	Betina	180	223	45	46	20	3+3 = 12	441	<i>Rattus Norvegicus</i>
	Kel Antang	Jantan	170	230	51	49	25	-	414	<i>Rattus Norvegicus</i>
	Kel Antang	Betina	190	213	60	45	20	3+3 = 12	421	<i>Rattus Norvegicus</i>



11. Lampiran 11. Tabel Pencatatan Ektoparasit

No	No Sampel	Jenis Ektoparasit		
		Pinjal	Kutu	Tungau
1.	018 / Kel. Antang	4	22	-
2.	067 / Kel. Antang	-	-	-
3.	021 / Kel. Antang	5	17	-
4.	036 / Kel. Antang	12	22	5
5.	029 / Kel. Antang	11	14	-
6.	011 / Kel. Antang	-	-	-
7.	017 / Kel. Antang	9	7	12
8.	010 / Kel. Antang	5	49	11
9.	016 / Kel. Antang	-	-	-
10.	099 / Kel. Antang	9	7	7
11.	081 / Kel. Antang	14	9	5
12.	092 / Kel. Antang	-	-	-
13.	077 / Kel. Antang	19	-	-
14.	083 / Kel. Antang	2	2	4
15.	098 / Kel. Antang	-	-	-
16.	039 / Kel. Antang	-	-	-
17.	027 / Kel. Antang	18	1	1
18.	100 / Kel. Antang	11	6	-
19.	020 / Kel. Antang	10	21	-
20.	085 / Kel. Antang	-	-	-
21.	099 / Kel. Antang	19	21	10
22.	072 / Kel. Antang	29	4	4
23.	014 / Kel. Antang	10	7	6
24.	002 / Kel. Antang	18	2	4
25.	020 / Kel. Antang	-	-	-
26.	068 / Kel. Antang	22	-	4
27.	028 / Kel. Antang	21	31	-
Total		248	242	73



12. Lampiran 12. Hasil Analisis *Chi Square* Hubungan Kondisi Lingkungan dengan Keberadaan Ektoparasit dan Endoparasit pada Tikus

Keberadaan Sampah * Keberadaan Endoparasit Crosstabulation

Count

		Keberadaan Endoparasit		Total
		Positif	Negatif	
Keberadaan Sampah	ada	16	1	17
	tidak ada	6	4	10
Total		22	5	27

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.857 ^a	1	.028		
Continuity Correction ^b	2.859	1	.091		
Likelihood Ratio	4.808	1	.028		
Fisher's Exact Test				.047	.047
Linear-by-Linear Association	4.677	1	.031		
N of Valid Cases	27				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.85.

b. Computed only for a 2x2 table



Keberadaan Air * Keberadaan Endoparasit Crosstabulation

Count

		Keberadaan Endoparasit		Total
		Positif	Negatif	
Keberadaan Air	ada	7	3	10
	tidak ada	15	2	17
Total		22	5	27

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	1.388 ^a	1	.239		
Continuity Correction ^b	.442	1	.506		
Likelihood Ratio	1.342	1	.247		
Fisher's Exact Test				.326	.249
Linear-by-Linear Association	1.336	1	.248		
N of Valid Cases	27				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.85.

b. Computed only for a 2x2 table



Keberadaan Sampah * Keberadaan Ektoparasit Crosstabulation

Count

		Keberadaan Ektoparasit		Total
		Positif	Negatif	
Keberadaan Sampah	Ada	16	1	17
	tidak ada	9	1	10
Total		25	2	27

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	.156 ^a	1	.693		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.151	1	.698		
Fisher's Exact Test				1.000	.613
Linear-by-Linear Association	.150	1	.699		
N of Valid Cases	27				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .74.

b. Computed only for a 2x2 table



Keberadaan Air * Keberadaan Ektoparasit Crosstabulation

Count

		Keberadaan Ektoparasit		Total
		Positif	Negatif	
Keberadaan Air	ada	4	6	10
	tidak ada	15	2	17
Total		19	8	27

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	7.026 ^a	1	.008		
Continuity Correction ^b	4.903	1	.027		
Likelihood Ratio	7.040	1	.008		
Fisher's Exact Test				.025	.014
Linear-by-Linear Association	6.766	1	.009		
N of Valid Cases	27				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.96.

b. Computed only for a 2x2 table



Curriculum Vitae



A. Data Pribadi

- | | |
|-------------------------|-------------------------------|
| 1. Nama | : Hermansyah Mamonto |
| 2. Tempat/Tanggal Lahir | : Kotamobagu, 23 April 1991 |
| 3. Jenis Kelamin | : Laki-laki |
| 4. Suku/Bangsa | : Mongondow/Indonesia |
| 5. Agama | : Islam |
| 6. Pekerjaan | : Aparatur Sipil Negara (ASN) |
| 7. Alamat Rumah | : Kota Kotamobagu |
| 8. Alamat Kantor | : Bolaang Mongondow Timur |
| 9. Email | : hermansyahmamonto@yahoo.com |
| 10. Nama Orang Tua | |
| a. Ayah | : Rivai Mamonto |
| b. Ibu | : Nariman Gobel |

B. Riwayat Pendidikan

Tahun 1997 - 2003	SD Negeri 1 Kotobangon
Tahun 2003 - 2006	SMP Negeri 1 Kotamobagu
Tahun 2006 - 2009	SMA Negeri 2 Kotamobagu
Tahun 2009 - 2013	S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo
Tahun 2018 - 2020	S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat / Kesehatan Lingkungani FKM Unhas Makassar

